

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



AKPER FATMAWATI

**SCREENING TUMBUH KEMBANG DAN
PEMBERIAN VITAMIN A UNTUK SISWA/SISWI
TK DAN PAUD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KEL. PONDOK LABU CILANDAK**

**AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI
JAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A	Judul	Kegiatan Screening Tumbuh kembang dan pemberian Vit. A untuk siswa/siswi TK dan Paud di Wilayah kerja Puskesmas Kel. Pondok Labu Cilandak
B	Jenis Program	Kesehatan
C	Bidang Kegiatan	Screening dan Pemberian Vit. A
D	Identitas Pelaksana 1. Ketua Pelaksana a. Nama lengkap dan gelar b. NIP/NIDN c. Pangkat/Golongan d. Alamat Kantor 2. Anggota	 Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes 0317018505 - Jl. Margasatwa, H.Beden No. 25 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 1. Ns. Hemma Siti Rahayu, S.Kep 2. Ns. Lisnawati NF, S.Kep 3. Ns. Ayuda Nia A, M.Kep, Sp.Kep.An 4. Ns. Sestramita, S.Kep
E	Biaya yang diperlukan	Rp. 7.450.000
F	Lama Kegiatan	15 Hari

Jakarta, September 2017

Mengetahui

Ketua UPPM Akper Fatmawati

Ketua Pelaksana,

Ns. Ayuda Nia Agustina, M.Kep.Sp.Kep.An

Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes

Menyetujui,

Direktur Akper Fatmawati

Ns. DWS. Suarse Dewi, M.Kep. Sp.Kep.MB

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam tema “Screening tumbuh kembang dan pemberian vitamin A untuk siswa/siswi TK dan PAUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kel. Pondok Labu, Cilandak” yang merupakan salah satu kegiatan bekerja sama dengan puskesmas.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Puskesmas Kel. Pondok Labu Cilandak
2. Kepala sekolah dan Guru PAUD/TK daerah Kel. Pondok Labu
3. Mahasiswa Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta
4. Semua Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, sehingga kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa datang. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya bagi Dosen Keperawatan Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta khususnya dan seluruh Mahasiswa Umumnya.

Jakarta, September 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Analisi Situasi 1

 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah 1

 1.3 Tujuan Kegiatan 2

 1.4 Manfaat Kegiatan 2

BAB II STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN KEGIATAN 3

 2.1 Kerangka pemecahan masalah 3

 2.2 Realisasi pemecahan masalah 4

 2.3 Sasaran Kegiatan 4

BAB III Hasil dan Pembahasan 5

 3.1 Hasil Pelaksanaan kegiatan 5

 3.2 Pembahasan 7

BAB IV PENUTUP 8

 4.1 Kesimpulan 8

 4.2 Saran 8

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Memiliki anak yang sehat, cerdas, berpenampilan menarik (tampan dan cantik), dan berakhlak mulia merupakan harapan setiap keluarga. Agar dapat memiliki anak yang diidamkan tersebut maka harus diupayakan sejak seorang calon Bapak atau Ibu memiliki calon pasangan hidup dengan prinsip bibit, bobot, bebet sekarang semakin diabaikan.

Untuk mendapatkan anak yang didambakan perlu diperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan ibunya dan setelah lahir. Faktor-faktor tersebut adalah faktor genetic /keturunan dan lingkungan bio-fisiko psiko–sosial. Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi faktor – faktor tersebut

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu dilakukan pemantapan terhadap tumbuh kembang anak supaya tidak terjadi kelainan. Ibu merupakan pengasuh utama anak yang dapat memantau pertumbuhan anak. Kader Posyandu yang melakukan penimbangan anak dan penyuluhan kesehatan pada ibu setiap bulan, sangat memerlukan pengetahuan tentang deteksi dini kelainan tumbuh kembang anak.

Untuk mengatasi kelainan tumbuh kembang pada anak, ada beberapa hal yang dapat dilakukan pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan dapat melaksanakan berbagai upaya pencegahan, Ibu hamil seyogyanya melakukan pencegahan dan pemeriksaan terpadu, ibu bersalin sebaiknya di tolong paramedis terlatih di tempat pelayanan kesehatan, serta perawatan dan pemeliharaan anak – anak dengan optimal pada fase tumbuh kembang. Jikalau orang tua sudah memiliki anak dengan kelainan tumbuh kembang, tetap ada beberapa upaya penanganan sehingga dapat meminimalkan gangguan pada anak serta mencegah kecacatan yang lebih parah.

Pengabdian kepada masyarakat ini tentang screening tumbuh kembang dan pemberian vitamin A untuk siswa/siswi TK dan Paud, dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kel. Pondok Labu Cilandak, karena pada penyuluhan kader kesehatan pada tahun 2016 menunjukkan 42,8 % masalah yang ditanyakan adalah masalah tumbuh kembang anak.

1.2 Identifikasi dan perumusan masalah

Penyimpangan tumbuh kembang pada anak PAUD atau TK sering tidak diketahui oleh orang tua ataupun para guru. Sering anak yang mengalami penyimpangan tumbuh kembang hanya dikenali oleh orang awam sebagai bentuk kenakalan anak, sehingga perlakuan, pembinaan dan penyelesaiannya

tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Bahkan sering tidak disembuhkan tetapi justru anak tersebut mendapatkan perlakuan yang tidak benar. Hal ini disebabkan orang tua ataupun guru tidak mengetahui bahwa bentuk kenakalan anak tersebut disebabkan oleh adanya penyimpangan tumbuh kembang.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada guru PAUD atau TK tentang tumbuh kembang anak.

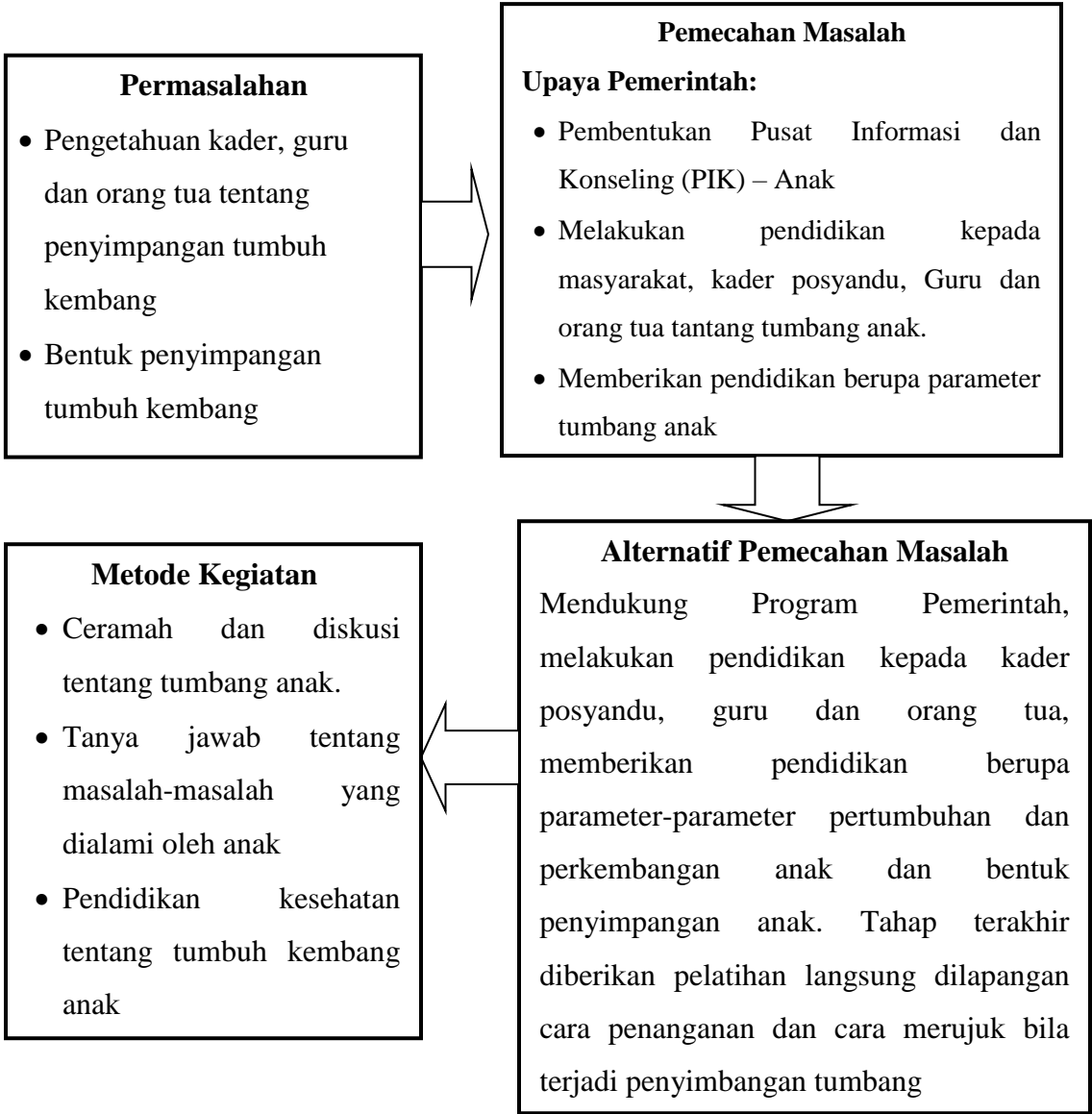
1.4 Manfaat Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang tumbuh kembang yang abnormal, dan memberikan keterampilan kader untuk mendiagnosa tumbuh kembang pada anak dan bentuk-bentuk penyimpangannya.

BAB II
STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah dalam kegiatan ini digambarkan seperti dalam bagan. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah



Gambar 2.1 Bagan Skematis Metode Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan melakukan pendidikan kepada masyarakat termasuk kader posyandu, guru-guru PAUD/TK, dan orang tua. Pada kegiatan ini difokuskan pada guru. Mereka perlu diberikan pendidikan berupa faktor-faktor yang berperan dalam pertumbuhan anak dan perkembangan anak serta bentuk-bentuk penyimpangan tumbuh kembang yang dapat ditemukan. Dan selanjutnya diberikan pendidikan berupa parameter-parameter pertumbuhan dan perkembangan anak

serta parameter bentuk penyimpangan. Tahap terakhir diberikan pelatihan langsung dilapangan cara penanganan dan cara merujuk bila terjadi penyimpangan tumbuh kembang.

4.2 Realisasi Pemecahan Masalah

2.2.1 Screening

Upaya penyaringan untuk menentukan apakah ada penyimpangan atau keterlambatan perkembangan. Saat screening akan dilihat perkembangan anak diberbagai aspek utama.

2.2.2 Pendidikan Kesehatan

Memberikan pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak kepada masyarakat termasuk kader posyandu, guru Paud atau TK dan orang tua. Diberikan pendidikan berupa faktor yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak serta bentuk penyimpangan tumbuh kembang. Tahap akhir diberikan pelatihan langsung dilapangan cara penanganan dan cara merujuk bila terjadi penyimpangan tumbuh kembang.

4.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi sekolah PAUD dan TK di Wilayah kerja Puskesmas Kel. Pondok Labu Cilandak.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan screening tumbuh kembang dan pemberian Vitamin A untuk siswa/siswi PAUD dan TK di wilayah kerja Puskesmas Kel.Pondok Labu Cilandak, telah dilaksanakan pada tanggal 1-15 Agustus 2017, untuk nama PAUD dan TK terlampir, pihak puskesmas bekerja sama dengan Akper Fatmawati untuk mendata Paud dan TK yang menjadi sasaran dalam kegiatan screening dan pemberian vitamin A, kemudian dibuat penjadwalan kunjungan ke Paud dan TK yang akan dikunjungi, dan dilakukan pemeriksaan TB, BB, LK dan dilakukan pemeriksaan KPSP bagi anak yang mengalami masalah dalam tumbuh kembang, serta anjurkan anak untuk memeriksakan ke puskesmas terdekat.

Tim pelaksana screening tumbuh kembang dan pemberian vitamin A sudah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan.

3.2 Pembahasan

A. Kontribusi Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Minat, Bakat Dan Kemampuan

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan di Kelurahan Pondok Labu dalam rangka kegiatan Screening Tumbuh kembang dan pemberian Vit. A untuk siswa/siswi TK dan Paud di Wilayah kerja Puskesmas Kel. Pondok Labu Cilandak dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa seperti mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam berkomunikasi melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendidikan kesehatan yang merupakan salah satu peran perawat sebagai pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku masyarakat agar menjalankan perilaku hidup sehat masyarakat, menambah pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Akper Fatmawati, mengembangkan rasa kepedulian terhadap orang lain sesuai dengan nilai luhur yang ditanamkan selama pendidikan, mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa/i Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta dengan masyarakat di Kelurahan Pondok Labu.

B. Kendala Yang Dihadapi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Akper Fatmawati tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diajukan dalam proposal kegiatan, hal ini disebabkan karena adanya perubahan rencana dari

sasaran yang akan diberikan penyuluhan kesehatan. Rencana yang diajukan dalam proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Posyandu Pisang III RW 02 Kelurahan Pondok Labu dengan sasaran hanya warga RW 02 Kelurahan Pondok Labu. Namun setelah mengidentifikasi yang hadir tidak mencapai kuota sasaran minimal 30 orang dan setelah melakukan koordinasi dengan Kader Kesehatan Kelurahan Pondok Labu maka dilakukan komunikasi kepada warga kembali dengan mengajak para tetangga sekitar untuk menghadiri penyuluhan kesehatan supaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dirasakan oleh warga Kelurahan Pondok Labu.

Dengan adanya perubahan sasaran tersebut maka membutuhkan beberapa waktu untuk melakukan proses koordinasi. Dibantu dengan Kader Kesehatan dan Ketua RW 02 di Kelurahan Pondok Labu untuk mengidentifikasi warga yang memiliki anak usia 0-24 bulan yang akan mengikuti kegiatan. Kendala berikutnya adalah padatnya jadwal penggunaan Posyandu Pisang III RW 02 Kelurahan Pondok Labu untuk berbagai kegiatan sehingga Akper mendapatkan jadwal untuk melaksanakan kegiatan pada tanggal 23 Januari 2017.

Walaupun kegiatan ini mengalami berbagai kendala namun berkat koordinasi yang baik dan adanya dukungan dari berbagai pihak maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pondok Labu yang dilakukan oleh SEMA Akper Fatmawati berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari warga, yang ditunjukkan dengan partisipasi warga dalam mengikuti kegiatan dan harapan warga agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat dilaksanakan secara rutin.

C. Tindak Lanjut yang Direncanakan

Tindak lanjut yang direncanakan kepada warga setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang screening dan vit.A yaitu diharapkan warga melakukan imunisasi dengan tepat. Tindak lanjut yang direncanakan bagi Akper Fatmawati yaitu melaporkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kepada institusi Akper Fatmawati agar kegiatan ini ditindaklanjuti dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan secara rutin sebagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan melibatkan mahasiswa, selain itu hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan untuk dievaluasi kembali mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap imunisasi pada anak sehingga dapat dijadikan program penelitian dosen yang bekerjasama sama dengan mahasiswa.

D. Pemanfaatan Dana

No	Uraian	Jumlah
1	Transport Screening tumbang a. Mahasiswa 15 Hari x 6 Orang x Rp. 15.000 b. Dosen 15 Hari x 2 Orang x Rp. 30.000 c. Transport Imunisasi 12 Hari x 16 Orang x Rp. 25.000	Rp. 1.350.000,- Rp. 900.000,- Rp. 4.800.000,-
2	Pembelian Alat Tumbuh Kembang	Rp. 300.000,-
3	Proposal	Rp. 50.000,-
4	Laporan	Rp. 50.000,-
Total		Rp. 7.450.000,-

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Deteksi dini tumbuh kembang anak / balita adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak pra sekolah. Deteksi dini sangat penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak karena memudahkan untuk membuat rencana tindakan intervensi terutama ketika harus melibatkan ibu/keluarga agar mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelainan yang sudah menetap. Bila penyimpangan terlambat diketahui maka intervensinya lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak.

4.2 Saran

1. Untuk orang tua, agar lebih memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak, khususnya pada umur 3 tahun awal yang menjadi “*the golden periode*”
2. Untuk tenaga kesehatan, agar lebih mengoptimalkan dan mengaplikasikan ilmunya terutama pada bidang-bidang yang dapat dijadikan sebagai wirausaha yang dapat menghasilkan *income*. Mengingat lapangan kerja tenaga kesehatan seperti bidan yang sudah mulai menyempit. Misalnya yaitu seperti pada baby spa, salon ibu hamil, klinik tumbuh kembang, dan lain sebagainya.

DOKUMENTASI KEGIATAN

